

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur naratif sangat erat hubungannya dalam membangun dramatik pada film.

Tokoh utama dengan karakter fisik dan karakter *psikisnya* dapat menghadirkan unsur dramatik pada film. Karakter fisik yang menarik membuat penonton tertarik terhadap tokoh yang diceritakan sehingga penonton dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama. Dengan karakter *psikis* tokoh utama juga mendukung dramatik lewat aksi-aksi yang dilakukannya. Selain itu tokoh antagonis sangat berperan dalam menghadirkan dramatik, karena konflik terjadi karena ada hambatan dari tokoh antagonis. Penonton merasa tegang (*suspense*) saat tokoh utama Dilan dengan watak keras dan berani melawan tokoh antagonis yaitu pak Suropto, setelah kejadian ini penonton akan merasa penasaran dengan kelanjutan ceritanya, rasa penasaran ini merupakan unsur dramatik *curiosity*.

Alur yang diceritakan pada film harus memiliki unsur dramatisnya. Adegan-adegan yang dihadirkan harus menarik dan merupakan peristiwa-peristiwa penting yang menimbulkan dramatisasi. Film *Dilan 1990* menghadirkan

adegan yang memiliki dramatik yaitu salah satunya saat Dilan menelpon Milea ia mengucapkan kata romantic “jangan rindu, berat, biar aku saja”. Ucapan romantis dari Dilan menghadirkan rasa bahagia kepada penonton, ekspresi dari penonton tersebut merupakan efek dari dramatik.

Lokasi yang dipakai pada film bisa saja memakai lokasi nyata atau lokasi fiksi tergantung kebutuhan dan konsep pada film. Pemilihan lokasi tidak boleh sembarangan karena lokasi yang tepat akan mempengaruhi dalam membangun suasana yang dramatik. Salah satu lokasi film Dilan 1990 yang terdapat adegan dramatisnya yaitu di lapangan sekolah, beberapa adegan dramatik terjadi salah satunya di *klimaks* cerita saat Dilan dan Anhar berkelahi, adegan ini menghadirkan rasa tegang dan rasa ingin tahu penonton terhadap cerita selanjutnya.

Waktu akan mempengaruhi semua yang tampak pada film, baik suasana, kostum, property dan lainnya. Kostum siswa SMA yang ditampilkan film Dilan 1990 memperlihatkan waktu kejadian film ini. Menampilkan suasana di masa lalu akan menimbulkan dramatik kepada penonton yaitu rasa senang atau rasa sedih karena teringat kenangan masa lalu.

Conflict merupakan unsur dramatik yang pertama karena hambatan adalah hal yang menyebabkan terjadinya dramatik, film *Dilan 1990* memiliki beberapa konflik dengan tokoh antagonis dan pada dirinya sendiri. Penonton yang merasa tegang atau cemas saat melihat adegan merupakan efek yang ditimbulkan oleh unsur dramatik *suspense*, film ini menghadirkan suasana menegangkan salah satunya saat Dilan

berkelahi dengan pak Suropto. Sedangkan rasa senang dan bahagia serta terkejut dengan adegan yang tidak mereka sangka akan terjadi adalah efek dari unsur dramatik *surprise*, film Dilan bergenre *romance story* ini selalu menghadirkan suasana romantis yang bahagia dari aksi yang dilakukan tokoh utama. Rasa keingintahuan penonton dengan apa yang terjadi atau aksi selanjutnya yang akan dilakukan oleh tokoh utama adalah efek dari unsur dramatik *curiosity*. Alur cerita yang naik turun membuat penonton penasaran dengan setiap lanjutan alur ceritanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap sampel yang penulis analisa, unsur dramatik *surprise* dan *curiosity* lebih dominan. Penonton disuguhkan dengan adegan dan dialog yang tidak di sangka oleh penonton, dan film ini lebih banyak menghadirkan suasana romantis. Adegan yang ditampilkan setiap *scene* nya selalu membuat penonton penasaran dengan kelanjutan pada alur cerita film ini.

B. Saran

Penelitian ini mengenai analisa terhadap struktur naratif film untuk mengungkap dramatik sangat menarik untuk diteliti karena kita bisa mengetahui bahwa struktur naratif bisa mempengaruhi unsur dramatik pada film.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka saran dari dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman dan pembaca sangat membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi atau tulisan-tulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ
- Efendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Panduan
- Firziandini, Irma Oktarica, Dwi Haryanto dan Mochamad Ilham. 2018. "*Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar Dalam Membangun Adegan Dramatik*". (Skripsi). Universitas Jember. Jawa Timur.
- Hendria. 2015. "*Adaptasi Struktur Naratif Pada Skenario TVM Hatiku Bukan Pualam Karya Yudhi Faisal*". (Skripsi). Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Ibrahim, A.M dan Hadi Purnama. 2014. "*Analisis Naratif Film Captain America : The First Avengers*". (Jurnal). Telkom University. Jawa Barat.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Mustaghfiro, Laili. "*Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss*". (Skripsi) Institut Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Moleong Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Oillvia, Yommy. 2016. "*Analisis Unsur Dramatik Film Filosofi Kopi Produksi Visinema Pictures*". (Skripsi). Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Prasista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Set, Sony dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.

Bustomi, Fajar. 2019. *Unsur Dramatik Film Dilan 1990*. (Wawancara). Dean Luckissa Felly. Sumatera Barat

Sumber Internet

www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190331174326-36-63946/begini-sejarah-panjang-perfilman-indonesia

www.cnnindonesia.com/hiburan/20180125193137-220-271634/ulasan-film-dilan-1990

www.haho.co.id/company/max_pictures

www.kenangan.com/biografi/pidi-baiq

www.maxpictures.co.id,

www.muridkah.com/post_Dilan1990

www.tabloidbintang.com/berita/sosok/read/91786/fajar-bustomi-sutradara-dilan-1990